



BUPATI KUBU RAYA

PERATURAN BUPATI KUBU RAYA NOMOR 27 TAHUN 2011

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN ANGGARAN 2011

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUBU RAYA,

- Menimbang : a. bahwa pupuk merupakan sarana produksi yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional serta untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
- b. bahwa berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2011, alokasi pupuk bersubsidi harus dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang diatur dengan Peraturan Bupati;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Kubu Raya Tahun Anggaran 2011 dengan Peraturan Bupati;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

6. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4751);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 06/Permentan/SR.130/2/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
15. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 356/MPP/Kep/5/2004 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/SR.130/1/2006 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Padi Sawah Spesifikasi Lokasi;
18. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2011;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 02);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kubu Raya (Lembaran Daerah Tahun 2009 Nomor 14);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN ANGGARAN 2011

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kubu Raya.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Kubu Raya.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Kubu Raya.
5. Instansi Pelaksana adalah perangkat pemerintahan Kabupaten Kubu Raya yang bertanggungjawab dan berwenang melaksanakan pelayanan dalam urusan pemerintahan di bidang pertanian dan peternakan.
6. Kepala Instansi Pelaksana adalah Kepala Instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan Kabupaten Kubu Raya di bidang pertanian dan peternakan.
7. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
8. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
9. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan / atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
10. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
11. Harga Eceran Tertinggi yang untuk selanjutnya disingkat HET adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani atau kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
12. Harga Pokok Penjualan yang untuk selanjutnya disingkat HPP adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi oleh PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
13. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.

14. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
15. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan / atau udang.
16. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
17. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
18. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
19. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
20. Produsen adalah Produsen Pupuk yaitu PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) beserta anak perusahaannya yang terdiri dari PT. Pupuk Sriwijaya Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi Pupuk Anorganik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik di dalam negeri.
21. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
22. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
23. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
24. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang untuk selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
25. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang untuk selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II PERUNTUKKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh petani/keompok tani serta alokasi anggaran subsidi pupuk.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut subsektor, kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan, diatur lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan / atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh, dan Kepala Desa.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan dalam kabupaten, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.
- (3) Untuk memenuhi kebutuhan petani, realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu sebelum penetapan dari Bupati berdasarkan rekomendasi Kepala Instansi Pelaksana.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan berikutnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan / atau diadakan oleh Produsen.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggungjawabnya ;
 - b. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dilakukan pendataan RDKK, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dalam Pasal 3 ayat (2).
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KP3.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

“Pupuk Bersubsidi Pemerintah”
Barang Dalam Pengawasan

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan / atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan dinas yang membidangi pertanian untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.600,- per Kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per Kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per Kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per Kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 700,- per Kg
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan / atau udang di penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan pupuk Urea 50 Kg, pupuk SP-36 50 Kg, pupuk ZA 50 Kg, pupuk NPK 50 Kg atau 20 Kg dan pupuk Organik 40 Kg atau 20 Kg.

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) KP3 wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KP3 dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 12

- (1) KP3 wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 13

Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) dilaksanakan terhitung mulai Januari Tahun 2011.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Hal-hal lain yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Peraturan Bupati ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan KP3.

Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Ditetapkan di Sungai Raya
pada tanggal 31 - 5 - 2011

BUPATI KUBU RAYA,

MUDA MAHENDRAWAN

Diundangkan di Sungai Raya
pada tanggal 11/6/2011
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA

HUSEIN SYAUWIK
BERITA DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA
TAHUN 2011 NOMOR 27

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI KUBU RAYA

NOMOR : 27 TAHUN 2011

TANGGAL : 31 - 5 - 2011

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN ANGGARAN 2011

I. Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi Sub Sektor Tanaman Pangan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	9,80	15,22	20,17	21,67	14,96	19,09	11,87	21,52	22,08	21,98	15,99	15,99	210,36
2	TERENTANG	6,37	9,89	13,10	14,07	9,72	12,40	7,71	13,97	14,34	14,28	10,39	10,39	136,62
3	KUBU	32,24	50,06	66,35	71,27	49,21	62,78	39,03	70,76	72,62	72,28	52,60	52,60	691,79
4	TELUK PAKEDAI	8,58	13,32	17,66	18,97	13,10	16,71	10,39	18,83	19,33	19,24	14,00	14,00	184,12
5	SUNGGAI KAKAP	68,80	106,83	141,59	152,09	105,02	133,98	83,29	151,00	154,99	154,26	112,26	112,26	1.476,37
6	RASAU JAYA	8,88	13,79	18,27	19,63	13,55	17,29	10,75	19,49	20,00	19,91	14,49	14,49	190,55
7	SUNGGAI RAYA	41,90	65,05	86,22	92,62	63,95	81,59	50,72	91,95	94,38	93,94	68,36	68,36	899,03
8	SUNGGAI AMBawang	6,40	9,93	13,16	14,14	9,76	12,46	7,74	14,04	14,41	14,34	10,44	10,44	137,27
9	KUALA MANDOR B	7,03	10,92	14,47	15,54	10,73	13,69	8,51	15,43	15,84	15,77	11,47	11,47	150,89
	JUMLAH	190,00	295,00	391,00	420,00	290,00	370,00	230,00	417,00	428,00	426,00	310,00	310,00	4.077,00

II. Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi Sub Sektor Hortikultura
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	0,28	0,53	0,51	0,63	0,53	0,49	0,35	0,81	0,88	0,35	0,90	0,57	6,82
2	TERENTANG	0,60	1,11	1,07	1,32	1,11	1,02	0,73	1,71	1,84	0,73	1,88	1,20	14,30
3	KUBU	0,57	1,07	1,03	1,27	1,07	0,99	0,70	1,64	1,76	0,70	1,81	1,15	13,75
4	TELUK PAKEDAI	0,18	0,34	0,32	0,40	0,34	0,31	0,22	0,52	0,56	0,22	0,57	0,36	4,34
5	SUNGAI KAKAP	7,44	13,81	13,28	16,46	13,81	12,75	9,03	21,24	22,84	9,03	23,37	14,87	177,92
6	RASAU JAYA	1,61	2,99	2,87	3,56	2,99	2,76	1,95	4,60	4,94	1,95	5,06	3,22	38,50
7	SUNGAI RAYA	1,70	3,15	3,03	3,76	3,15	2,91	2,06	4,85	5,22	2,06	5,34	3,40	40,63
8	SUNGAI AMBawang	1,15	2,14	2,06	2,56	2,14	1,98	1,40	3,30	3,55	1,40	3,63	2,31	27,62
9	KUALA MANDOR B	0,46	0,86	0,83	1,03	0,86	0,80	0,56	1,33	1,43	0,56	1,46	0,93	11,12
	JUMLAH	14,00	26,00	25,00	31,00	26,00	24,00	17,00	40,00	43,00	17,00	44,00	28,00	335,00

III. Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi Sub Sektor Perkebunan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	2,56	5,94	6,04	6,55	6,24	5,43	3,89	9,72	10,65	3,79	10,65	6,65	78,10
2	TERENTANG	0,21	0,49	0,50	0,54	0,52	0,45	0,32	0,80	0,88	0,31	0,88	0,55	6,46
3	KUBU	2,12	4,93	5,01	5,44	5,18	4,50	3,23	8,07	8,83	3,14	8,83	5,52	64,80
4	TELUK PAKEDAI	2,59	6,00	6,10	6,62	6,31	5,48	3,93	9,82	10,75	3,83	10,75	6,72	78,90
5	SUNGAI KAKAP	5,56	12,89	13,11	14,23	13,56	11,78	8,45	21,12	23,12	8,22	23,12	14,45	169,60
6	RASAU JAYA	0,52	1,20	1,22	1,32	1,26	1,10	0,79	1,97	2,15	0,77	2,15	1,35	15,79
7	SUNGAI RAYA	3,13	7,26	7,39	8,01	7,64	6,64	4,76	11,90	13,02	4,63	13,02	8,14	95,55
8	SUNGAI AMBawang	5,77	13,39	13,62	14,77	14,08	12,23	8,77	21,93	24,01	8,54	24,01	15,00	176,12
9	KUALA MANDOR B	2,55	5,90	6,01	6,52	6,21	5,40	3,87	9,67	10,59	3,77	10,59	6,62	77,68
	JUMLAH	25,00	58,00	59,00	64,00	61,00	53,00	38,00	95,00	104,00	37,00	104,00	65,00	763,00

IV. Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi Sub Sektor Peternakan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)															
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH			
1	BATU AMPAR	0,05	0,08	0,07	0,15	0,15	0,08	0,07	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,08	0,09	0,05	1,04
2	TERENTANG	0,05	0,08	0,07	0,15	0,15	0,08	0,07	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,08	0,09	0,05	1,04
3	KUBU	0,05	0,08	0,07	0,15	0,15	0,08	0,07	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,08	0,09	0,05	1,04
4	TELUK PAKEDAI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	SUNGAI KAKAP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	RASAU JAYA	0,05	0,08	0,07	0,15	0,15	0,08	0,07	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,08	0,09	0,05	1,04
7	SUNGAI RAYA	0,52	0,84	0,81	1,62	1,62	0,87	0,78	0,97	1,00	0,84	0,94	0,58	1,39	1,04	1,04	11,39
8	SUNGAI AMBawang	0,05	0,08	0,07	0,15	0,15	0,08	0,07	0,09	0,09	0,08	0,09	0,05	1,04	0,05	1,04	1,04
9	KUALA MANDOR B	0,05	0,08	0,07	0,15	0,15	0,08	0,07	0,09	0,09	0,08	0,09	0,05	1,04	0,05	1,04	1,04
	JUMLAH	0,80	1,30	1,25	2,50	2,50	1,35	1,20	1,50	1,55	1,30	1,45	0,90	17,60			17,60

V. Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi Sub Sektor Perikanan Budidaya
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	0,35	0,50	0,45	0,40	0,56	0,46	0,32	0,59	0,71	0,27	0,78	0,48	22,50
2	TERENTANG	0,04	0,06	0,05	0,04	0,06	0,05	0,04	0,07	0,08	0,03	0,09	0,05	27,00
3	KUBU	1,70	2,44	2,20	1,92	2,70	2,21	1,57	2,88	3,43	1,30	3,79	2,32	22,50
4	TELUK PAKEDAI	0,53	0,76	0,69	0,60	0,84	0,69	0,49	0,90	1,07	0,41	1,19	0,73	27,40
5	SUNGAI KAKAP	4,53	6,51	5,86	5,12	7,20	5,89	4,19	7,69	9,15	3,47	10,11	6,20	17,30
6	RASAU JAYA	0,04	0,06	0,05	0,04	0,06	0,05	0,04	0,07	0,08	0,03	0,09	0,05	17,30
7	SUNGAI RAYA	0,04	0,06	0,05	0,04	0,06	0,05	0,04	0,07	0,08	0,03	0,09	0,05	12,70
8	SUNGAI AMBawang	0,04	0,06	0,05	0,04	0,06	0,05	0,04	0,07	0,08	0,03	0,09	0,05	5,50
9	KUALA MANDOR B	0,04	0,06	0,05	0,04	0,06	0,05	0,04	0,07	0,08	0,03	0,09	0,05	175,00
	JUMLAH	7,30	10,50	9,45	8,25	11,60	9,50	6,75	12,40	14,75	5,60	16,30	10,00	122,40

**VI. Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan Budidaya)
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011**

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	BATU AMPAR	13,04	22,27	27,25	29,40	22,44	25,54	16,50	32,74	34,40	26,46	28,40	23,75	318,81
2	TERENTANG	7,26	11,62	14,79	16,13	11,55	14,00	8,86	16,64	17,23	15,42	13,32	12,24	185,41
3	KUBU	36,68	58,57	74,65	80,04	58,30	70,56	44,59	83,44	86,74	77,50	67,11	61,65	793,88
4	TELUK PAKEDAI	11,88	20,42	24,77	26,59	20,59	23,19	15,03	30,08	31,71	23,69	26,51	21,81	294,77
5	SUNGAI KAKAP	86,32	140,04	173,84	187,90	139,58	164,41	104,95	201,06	210,09	174,99	168,86	147,78	1.841,18
6	RASAU JAYA	11,09	18,11	22,49	24,71	18,01	21,28	13,60	26,21	27,27	22,74	21,87	19,16	263,18
7	SUNGAI RAYA	47,28	76,36	97,50	106,05	76,42	92,06	58,35	109,74	113,70	101,50	87,74	80,53	1059,30
8	SUNGAI AMBawang	13,41	25,60	28,97	31,66	26,20	26,80	18,02	39,42	42,13	24,39	38,24	27,86	347,55
9	KUALA MANDOR B	10,13	17,82	21,43	23,28	18,01	20,02	13,05	26,59	28,02	20,20	23,69	19,13	415,73
	JUMLAH	237,10	390,80	485,70	525,75	391,10	457,85	292,95	565,90	591,30	486,90	475,75	413,90	5.315,00

**VII. Kebutuhan Pupuk NPK Bersubsidi Sub Sektor Tanaman Pangan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011**

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	11,61	9,75	8,72	15,07	10,22	10,22	10,22	10,01	10,06	9,80	13,41	17,28	124,67
2	TERENTANG	7,54	6,33	5,66	9,78	6,63	6,63	6,63	6,50	6,53	6,37	8,71	11,23	68,80
3	KUBU	38,18	32,07	28,68	49,55	33,60	33,60	33,60	32,92	33,09	32,24	44,12	56,84	184,40
4	TELUK PAKEDAI	10,16	8,54	7,63	13,19	8,94	8,94	8,94	8,76	8,81	8,58	11,74	15,13	60,60
5	SUNGAI KAKAP	81,48	68,44	61,20	105,74	71,70	71,70	71,70	70,25	70,61	68,80	94,15	121,31	325,22
6	RASAU JAYA	10,52	8,83	7,90	13,65	9,25	9,25	9,25	9,07	9,11	8,88	12,15	15,66	71,22
7	SUNGAI RAYA	49,62	41,68	37,27	64,39	43,66	43,66	43,66	42,78	43,00	41,90	57,33	73,87	142,51
8	SUNGAI AMBAWANG	7,58	6,36	5,69	9,83	6,67	6,67	6,67	6,53	6,57	6,40	8,75	11,28	54,53
9	KUALA MANDOR B	8,33	7,00	6,25	10,81	7,33	7,33	7,33	7,18	7,22	7,03	9,62	12,40	49,65
	JUMLAH	225,00	189,00	169,00	292,00	198,00	198,00	198,00	194,00	195,00	190,00	260,00	335,00	2.643,00

**VIII. Kebutuhan Pupuk NPK Bersubsidi Sub Sektor Hortikultura
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011**

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	0,47	0,51	0,51	0,53	0,71	0,61	0,61	0,61	0,61	0,61	0,71	1,12	7,61
2	TERENTANG	0,98	1,07	1,07	1,11	1,49	1,28	1,28	1,28	1,28	1,28	1,49	2,35	15,96
3	KUBU	0,94	1,03	1,03	1,07	1,44	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,44	2,26	15,35
4	TELUK PAKEDAI	0,30	0,32	0,32	0,34	0,45	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,45	0,71	4,85
5	SUNGAI KAKAP	12,22	13,28	13,28	13,81	18,59	15,93	15,93	15,93	15,93	15,93	18,59	29,21	198,63
6	RASAU JAYA	2,64	2,87	2,87	2,99	4,02	3,45	3,45	3,45	3,45	3,45	4,02	6,32	42,98
7	SUNGAI RAYA	2,79	3,03	3,03	3,15	4,25	3,64	3,64	3,64	3,64	3,64	4,25	6,67	45,36
8	SUNGAI AMBAWANG	1,90	2,06	2,06	2,14	2,89	2,47	2,47	2,47	2,47	2,47	2,89	4,53	30,83
9	KUALA MANDOR B	0,76	0,83	0,83	0,86	1,16	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,16	1,83	12,42
	JUMLAH	23,00	25,00	25,00	26,00	35,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	35,00	55,00	374,00

IX. Kebutuhan Pupuk NPK Bersubsidi Sub Sektor Perkebunan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	6,14	6,14	6,14	7,17	7,17	7,17	8,19	7,17	7,68	8,19	7,68	10,24	89,05
2	TERENTANG	0,51	0,51	0,51	0,59	0,59	0,68	0,59	0,63	0,63	0,68	0,63	0,85	7,36
3	KUBU	5,10	5,10	5,10	5,95	5,95	6,79	5,95	6,37	6,79	6,79	6,37	8,49	73,89
4	TELUK PAKEDAI	6,20	6,20	6,20	7,24	7,24	8,27	7,24	7,76	8,27	8,27	7,76	10,34	89,97
5	SUNGAI KAKAP	13,34	13,34	13,34	15,56	15,56	17,78	15,56	16,67	17,78	16,67	22,23	193,38	
6	RASAU JAYA	1,24	1,24	1,24	1,45	1,45	1,66	1,45	1,55	1,66	1,55	2,07	18,00	
7	SUNGAI RAYA	7,51	7,51	7,51	8,77	8,77	10,02	8,77	9,39	10,02	9,39	12,52	108,95	
8	SUNGAI AMBawang	13,85	13,85	13,85	16,16	16,16	18,47	16,16	17,31	18,47	17,31	23,08	200,82	
9	KUALA MANDOR B	6,11	6,11	6,11	7,13	7,13	8,14	7,13	7,64	8,14	7,64	10,18	88,57	
	JUMLAH	60,00	60,00	60,00	70,00	70,00	80,00	70,00	75,00	80,00	75,00	100,00	870,00	

X. Kebutuhan Pupuk NPK Bersubsidi Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	18,22	16,40	15,37	22,76	18,09	17,99	19,02	17,79	18,35	18,60	21,80	28,64	22,50
2	TERENTANG	9,03	7,91	7,24	11,49	8,72	8,51	8,59	8,37	8,45	8,32	10,84	14,42	27,00
3	KUBU	44,22	38,19	34,80	56,56	40,98	40,77	41,62	40,09	40,69	40,27	51,92	67,59	22,50
4	TELUK PAKEDAI	16,66	15,06	14,16	20,76	16,63	16,57	17,60	16,39	16,95	17,24	19,95	26,18	27,40
5	SUNGAI KAKAP	107,03	95,05	87,81	135,11	105,85	103,19	105,42	101,74	103,22	102,52	129,41	172,75	17,30
6	RASAU JAYA	14,40	12,95	12,01	18,08	14,72	14,15	14,36	13,96	14,11	13,98	17,73	24,05	17,30
7	SUNGAI RAYA	59,92	52,22	47,81	76,31	56,67	56,07	57,32	55,18	56,03	55,55	70,97	93,07	12,70
8	SUNGAI AMBawang	23,32	22,27	21,60	28,13	25,71	25,30	27,61	25,16	26,35	27,34	28,95	38,90	5,50
9	KUALA MANDOR B	15,20	13,93	13,19	18,80	15,62	15,45	16,47	15,30	15,85	16,17	18,42	24,41	175,00
	JUMLAH	308,00	274,00	254,00	388,00	303,00	298,00	308,00	294,00	300,00	300,00	370,00	490,00	3.887,00

**XI. Kebutuhan Pupuk ZA Bersubsidi Sub Sektor Tanaman Pangan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011**

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	1,61	2,06	0,90	1,39	1,19	2,32	1,60	1,39	1,14	1,34	0,70	0,98	16,63
2	TERENTANG	1,05	1,34	0,59	0,90	0,77	1,51	1,04	0,90	0,74	0,87	0,45	0,64	10,80
3	KUBU	5,30	6,79	2,97	4,58	3,90	7,64	5,26	4,58	3,73	4,41	2,29	3,22	54,68
4	TELUK PAKEDAI	1,41	1,81	0,79	1,22	1,04	2,03	1,40	1,22	0,99	1,17	0,61	0,86	14,55
5	SUNGGAI KAKAP	11,32	14,48	6,34	9,78	8,33	16,30	11,23	9,78	7,97	9,42	4,89	6,88	116,69
6	RASAU JAYA	1,46	1,87	0,82	1,26	1,07	2,10	1,45	1,26	1,03	1,22	0,63	0,89	15,06
7	SUNGGAI RAYA	6,89	8,82	3,86	5,95	5,07	9,92	6,84	5,95	4,85	5,73	2,98	4,19	71,06
8	SUNGGAI AMBAWANG	1,05	1,35	0,59	0,91	0,77	1,52	1,04	0,91	0,74	0,88	0,45	0,64	10,85
9	KUALA MANDOR B	1,16	1,48	0,65	1,00	0,85	1,67	1,15	1,00	0,81	0,96	0,50	0,70	11,93
	JUMLAH	31,25	40,00	17,50	27,00	23,00	45,00	31,00	27,00	22,00	26,00	13,50	19,00	322,25

**XII. Kebutuhan Pupuk ZA Bersubsidi Sub Sektor Hortikultura
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011**

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	0,26	0,31	0,14	0,22	0,18	0,39	0,22	0,22	0,20	0,22	0,12	0,16	2,67
2	TERENTANG	0,55	0,64	0,30	0,47	0,38	0,81	0,47	0,47	0,43	0,47	0,26	0,34	5,59
3	KUBU	0,53	0,62	0,29	0,45	0,37	0,78	0,45	0,45	0,41	0,45	0,25	0,33	5,38
4	TELUK PAKEDAI	0,17	0,19	0,09	0,14	0,12	0,25	0,14	0,14	0,13	0,14	0,08	0,10	1,70
5	SUNGGAI KAKAP	6,90	7,97	3,72	5,84	4,78	10,09	5,84	5,84	5,31	5,84	3,19	4,25	69,57
6	RASAU JAYA	1,49	1,72	0,80	1,26	1,03	2,18	1,26	1,26	1,15	1,26	0,69	0,92	15,05
7	SUNGGAI RAYA	1,58	1,82	0,85	1,33	1,09	2,30	1,33	1,33	1,21	1,33	0,73	0,97	15,89
8	SUNGGAI AMBAWANG	1,07	1,24	0,58	0,91	0,74	1,57	0,91	0,91	0,82	0,91	0,49	0,66	10,80
9	KUALA MANDOR B	0,43	0,50	0,23	0,37	0,30	0,63	0,37	0,37	0,33	0,37	0,20	0,27	4,35
	JUMLAH	13,00	15,00	7,00	11,00	9,00	19,00	11,00	11,00	10,00	11,00	6,00	8,00	131,00

XIII. Kebutuhan Pupuk ZA Bersubsidi Sub Sektor Perkebunan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	2,97	3,79	1,64	2,56	2,46	4,40	3,07	2,56	2,15	2,56	1,13	1,84	31,12
2	TERENTANG	0,25	0,31	0,14	0,21	0,20	0,36	0,25	0,21	0,18	0,21	0,09	0,15	2,57
3	KUBU	2,46	3,14	1,36	2,12	2,04	3,65	2,55	2,12	1,78	2,12	0,93	1,53	25,82
4	TELUK PAKEDAI	3,00	3,83	1,65	2,59	2,48	4,45	3,10	2,59	2,17	2,59	1,14	1,86	31,44
5	SUNGGAI KAKAP	6,45	8,22	3,56	5,56	5,33	9,56	6,67	5,56	4,67	5,56	2,45	4,00	67,57
6	RASAU JAYA	0,60	0,77	0,33	0,52	0,50	0,89	0,62	0,52	0,43	0,52	0,23	0,37	6,29
7	SUNGGAI RAYA	3,63	4,63	2,00	3,13	3,01	5,38	3,76	3,13	2,63	3,13	1,38	2,25	38,07
8	SUNGGAI AMBAWANG	6,69	8,54	3,69	5,77	5,54	9,93	6,92	5,77	4,85	5,77	2,54	4,15	70,17
9	KUALA MANDOR B	2,95	3,77	1,63	2,55	2,44	4,38	3,05	2,55	2,14	2,55	1,12	1,83	30,95
	JUMLAH	29,00	37,00	16,00	25,00	24,00	43,00	30,00	25,00	21,00	25,00	11,00	18,00	304,00

XIV. Kebutuhan Pupuk ZA Bersubsidi Sub Sektor Peternakan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	0,01	0,003	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,003	0,003	0,01	0,003	0,01	0,07
2	TERENTANG	0,01	0,003	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,003	0,003	0,01	0,003	0,01	0,07
3	KUBU	0,01	0,003	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,003	0,003	0,01	0,003	0,01	0,07
4	TELUK PAKEDAI	0,00	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,000	0,000	0,00	0,000	0,00	0,00
5	SUNGGAI KAKAP	0,00	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,000	0,000	0,00	0,000	0,00	0,00
6	RASAU JAYA	0,01	0,003	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,003	0,003	0,01	0,003	0,01	0,07
7	SUNGGAI RAYA	0,06	0,032	0,06	0,13	0,06	0,13	0,06	0,032	0,032	0,10	0,032	0,06	0,81
8	SUNGGAI AMBAWANG	0,01	0,003	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,003	0,003	0,01	0,003	0,01	0,07
9	KUALA MANDOR B	0,01	0,003	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,003	0,003	0,01	0,003	0,01	0,07
	JUMLAH	0,10	0,05	0,10	0,20	0,10	0,20	0,10	0,05	0,05	0,15	0,05	0,10	1,25

XV. Kebutuhan Pupuk ZA Bersubsidi Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan)
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	BATU AMPAR	4,85	6,16	2,69	4,19	3,83	7,12	4,90	4,18	3,49	4,13	1,95	2,99	22,50
2	TERENTANG	1,85	2,30	1,03	1,60	1,36	2,69	1,77	1,59	1,34	1,56	0,80	1,14	27,00
3	KUBU	8,31	10,55	4,62	7,17	6,32	12,08	8,27	7,16	5,93	7,00	3,47	5,09	22,50
4	TELUK PAKEDAI	4,58	5,83	2,54	3,95	3,64	6,73	4,64	3,95	3,29	3,90	1,83	2,82	27,40
5	SUNGGAI KAKAP	24,67	30,68	13,61	21,18	18,44	35,94	23,74	21,18	17,95	20,81	10,52	15,13	17,30
6	RASAU JAYA	3,56	4,36	1,96	3,06	2,61	5,19	3,34	3,05	2,61	3,01	1,55	2,19	17,30
7	SUNGGAI RAYA	12,16	15,31	6,78	10,55	9,23	17,74	11,99	10,45	8,73	10,30	5,11	7,48	12,70
8	SUNGGAI AMBAWANG	8,82	11,13	4,87	7,60	7,06	13,02	8,88	7,59	6,42	7,56	3,49	5,46	5,50
9	KUALA MANDOR B	4,55	5,75	2,51	3,92	3,60	6,69	4,57	3,91	3,29	3,88	1,82	2,81	175,00
	JUMLAH	73,35	92,05	40,60	63,20	56,10	107,20	72,10	63,05	53,05	62,15	30,55	45,10	758,50

**XVII. Kebutuhan Pupuk SP36 Bersubsidi Sub Sektor Tanaman Pangan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011**

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	9,03	0,67	0,67	0,72	0,67	0,77	0,83	0,72	0,88	0,62	0,88	0,77	17,23
2	TERENTANG	5,86	0,44	0,44	0,47	0,44	0,50	0,54	0,47	0,57	0,40	0,57	0,50	11,19
3	KUBU	29,69	2,21	2,21	2,38	2,21	2,55	2,71	2,38	2,88	2,04	2,88	2,55	56,67
4	TELUK PAKEDAI	7,90	0,59	0,59	0,63	0,59	0,68	0,72	0,63	0,77	0,54	0,77	0,68	15,08
5	SUNGAI KAKAP	63,37	4,71	4,71	5,07	4,71	5,43	5,79	5,07	6,16	4,35	6,16	5,43	120,95
6	RASAU JAYA	8,18	0,61	0,61	0,65	0,61	0,70	0,75	0,65	0,79	0,56	0,79	0,70	15,61
7	SUNGAI RAYA	38,59	2,87	2,87	3,09	2,87	3,31	3,53	3,09	3,75	2,65	3,75	3,31	73,65
8	SUNGAI AMBawang	5,89	0,44	0,44	0,47	0,44	0,51	0,54	0,47	0,57	0,40	0,57	0,51	11,25
9	KUALA MANDOR B	6,48	0,48	0,48	0,52	0,48	0,56	0,59	0,52	0,63	0,44	0,63	0,56	12,36
	JUMLAH	175,00	13,00	13,00	14,00	13,00	15,00	16,00	14,00	17,00	12,00	17,00	15,00	334,00

**XVIII. Kebutuhan Pupuk SP36 Bersubsidi Sub Sektor Hortikultura
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011**

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)													
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	BATU AMPAR	0,30	0,04	0,03	0,03	0,02	0,03	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,62
2	TERENTANG	0,63	0,09	0,06	0,05	0,04	0,05	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07	1,30
3	KUBU	0,60	0,09	0,06	0,05	0,04	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,06	0,07	1,25
4	TELUK PAKEDAI	0,19	0,03	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,40	
5	SUNGAI KAKAP	7,81	1,17	0,80	0,66	0,56	0,66	0,72	0,64	0,80	0,69	0,80	0,90	16,20	
6	RASAU JAYA	1,69	0,25	0,17	0,14	0,12	0,14	0,16	0,14	0,17	0,15	0,17	0,20	3,51	
7	SUNGAI RAYA	1,78	0,27	0,18	0,15	0,13	0,15	0,16	0,15	0,18	0,16	0,18	0,21	3,70	
8	SUNGAI AMBawang	1,21	0,18	0,12	0,10	0,09	0,10	0,11	0,10	0,12	0,11	0,12	0,14	2,51	
9	KUALA MANDOR B	0,49	0,07	0,05	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,05	0,06	1,01	
	JUMLAH	14,70	2,20	1,50	1,25	1,05	1,25	1,35	1,20	1,50	1,30	1,50	1,70	30,50	

XX. Kebutuhan Pupuk SP36 Bersubsidi Sub Sektor Perikanan Budidaya
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												JUMLAH	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES		
1	BATU AMPAR	1,03	0,08	0,08	0,09	0,08	0,09	0,10	0,08	0,10	0,08	0,10	0,09	0,09	1,98
2	TERENTANG	0,11	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,22
3	KUBU	5,00	0,40	0,37	0,43	0,37	0,43	0,46	0,41	0,46	0,38	0,46	0,42	0,42	9,60
4	TELUK PAKEDAI	1,56	0,12	0,12	0,13	0,12	0,13	0,15	0,13	0,15	0,12	0,15	0,13	0,13	3,00
5	SUNGAI KAKAP	13,34	1,05	0,99	1,15	0,99	1,15	1,24	1,09	1,24	1,02	1,24	1,12	25,62	
6	RASAU JAYA	0,11	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,22	
7	SUNGAI RAYA	0,11	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,22	
8	SUNGAI AMBawang	0,11	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,22	
9	KUALA MANDOR B	0,11	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,22	
	JUMLAH	21,50	1,70	1,60	1,85	1,60	1,85	2,00	1,75	2,00	1,65	2,00	1,80	41,30	

XXI. Kebutuhan Pupuk SP36 Bersubsidi Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Budidaya)
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	BATU AMPAR	19,63	1,62	1,55	1,61	1,39	1,71	1,82	1,75	1,93	1,44	1,93	1,72	38,10
2	TERENTANG	7,37	0,61	0,57	0,60	0,54	0,64	0,68	0,61	0,72	0,53	0,72	0,66	14,25
3	KUBU	42,99	3,37	3,28	3,50	3,13	3,71	3,96	3,60	4,18	3,07	4,18	3,72	82,68
4	TELUK PAKEDAI	19,02	1,57	1,50	1,56	1,34	1,66	1,76	1,71	1,86	1,40	1,86	1,66	36,90
5	SUNGAI KAKAP	104,65	8,71	8,16	8,55	7,59	9,02	9,64	8,79	10,19	7,62	10,19	9,23	202,35
6	RASAU JAYA	11,86	1,04	0,95	0,97	0,86	1,02	1,09	0,99	1,17	0,87	1,17	1,07	23,05
7	SUNGAI RAYA	51,86	4,18	4,03	4,22	3,79	4,50	4,80	4,40	5,10	3,72	5,10	4,56	100,25
8	SUNGAI AMBawang	28,12	2,48	2,30	2,32	1,92	2,47	2,63	2,66	2,79	2,14	2,79	2,50	55,11
9	KUALA MANDOR B	16,30	1,38	1,31	1,34	1,14	1,42	1,52	1,49	1,61	1,21	1,61	1,44	31,75
	JUMLAH	301,80	24,95	23,65	24,65	21,70	26,15	27,90	26,00	29,55	22,00	29,55	26,55	584,45

XXII. Kebutuhan Pupuk Organik Bersubsidi Sub Sektor Tanaman Pangan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	2,27	2,37	2,48	2,58	2,32	1,96	2,37	2,12	2,22	2,12	1,91	2,01	26,73
2	TERENTANG	1,47	1,54	1,61	1,68	1,51	1,27	1,54	1,37	1,44	1,37	1,24	1,31	17,36
3	KUBU	7,47	7,81	8,14	8,48	7,64	6,45	7,81	6,96	7,30	6,96	6,28	6,62	87,89
4	TELUK PAKEDAI	1,99	2,08	2,17	2,26	2,03	1,72	2,08	1,85	1,94	1,85	1,67	1,76	23,39
5	SUNGGAI KAKAP	15,93	16,66	17,38	18,11	16,30	13,76	16,66	14,85	15,57	14,85	13,40	14,12	187,58
6	RASAU JAYA	2,06	2,15	2,24	2,34	2,10	1,78	2,15	1,92	2,01	1,92	1,73	1,82	24,21
7	SUNGGAI RAYA	9,70	10,14	10,58	11,03	9,92	8,38	10,14	9,04	9,48	9,04	8,16	8,60	114,23
8	SUNGGAI AMBAWANG	1,48	1,55	1,62	1,68	1,52	1,28	1,55	1,38	1,45	1,38	1,25	1,31	17,44
9	KUALA MANDOR B	1,63	1,70	1,78	1,85	1,67	1,41	1,70	1,52	1,59	1,52	1,37	1,44	19,17
	JUMLAH	44,00	46,00	48,00	50,00	45,00	38,00	46,00	41,00	43,00	41,00	37,00	39,00	518,00

XXIII. Kebutuhan Pupuk Organik Bersubsidi Sub Sektor Hortikultura
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	0,12	0,12	0,12	0,12	0,10	0,10	0,12	0,12	0,13	0,10	0,12	0,12	1,41
2	TERENTANG	0,26	0,26	0,26	0,26	0,21	0,21	0,26	0,26	0,28	0,21	0,26	0,26	2,97
3	KUBU	0,25	0,25	0,25	0,25	0,21	0,21	0,25	0,25	0,27	0,21	0,25	0,25	2,85
4	TELUK PAKEDAI	0,08	0,08	0,08	0,08	0,06	0,06	0,08	0,08	0,08	0,06	0,08	0,08	0,90
5	SUNGGAI KAKAP	3,19	3,19	3,19	3,19	2,66	2,66	3,19	3,19	3,45	2,66	3,19	3,19	36,91
6	RASAU JAYA	0,69	0,69	0,69	0,69	0,57	0,57	0,69	0,69	0,75	0,57	0,69	0,69	7,99
7	SUNGGAI RAYA	0,73	0,73	0,73	0,73	0,61	0,61	0,73	0,73	0,79	0,61	0,73	0,73	8,43
8	SUNGGAI AMBAWANG	0,49	0,49	0,49	0,49	0,41	0,41	0,49	0,49	0,54	0,41	0,49	0,49	5,73
9	KUALA MANDOR B	0,20	0,20	0,20	0,20	0,17	0,17	0,20	0,20	0,22	0,17	0,20	0,20	2,31
	JUMLAH	6,00	6,00	6,00	6,00	5,00	5,00	6,00	6,00	6,50	5,00	6,00	6,00	69,50

XXIV. Kebutuhan Pupuk Organik Bersubsidi Sub Sektor Perkebunan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)													
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	BATU AMPAR	1,64	1,54	1,74	1,74	1,64	1,23	1,54	1,33	1,43	1,43	1,33	1,43	1,43	18,02
2	TERENTANG	0,14	0,13	0,14	0,14	0,14	0,10	0,13	0,11	0,12	0,12	0,11	0,12	0,12	1,49
3	KUBU	1,36	1,27	1,44	1,44	1,36	1,02	1,27	1,10	1,19	1,19	1,10	1,19	1,19	14,95
4	TELUK PAKEDAI	1,65	1,55	1,76	1,76	1,65	1,24	1,55	1,34	1,45	1,45	1,34	1,45	1,45	18,20
5	SUNGGAI KAKAP	3,56	3,33	3,78	3,78	3,56	2,67	3,33	2,89	3,11	3,11	2,89	3,11	3,11	39,12
6	RASAU JAYA	0,33	0,31	0,35	0,35	0,33	0,25	0,31	0,27	0,29	0,29	0,27	0,29	0,29	3,64
7	SUNGGAI RAYA	2,00	1,88	2,13	2,13	2,00	1,50	1,88	1,63	1,75	1,75	1,63	1,75	1,75	22,04
8	SUNGGAI AMBAWANG	3,69	3,46	3,92	3,92	3,69	2,77	3,46	3,00	3,23	3,23	3,00	3,23	3,23	40,63
9	KUALA MANDOR B	1,63	1,53	1,73	1,73	1,63	1,22	1,53	1,32	1,43	1,43	1,32	1,43	1,43	17,92
	JUMLAH	16,00	15,00	17,00	17,00	16,00	12,00	15,00	13,00	14,00	14,00	13,00	14,00	176,00	

XXV. Kebutuhan Pupuk Organik Bersubsidi Sub Sektor Peternakan
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)													
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	BATU AMPAR	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,14
2	TERENTANG	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,14
3	KUBU	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,14
4	TELUK PAKEDAI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	SUNGGAI KAKAP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	RASAU JAYA	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,14
7	SUNGGAI RAYA	0,19	0,19	0,13	0,13	0,19	0,06	0,10	0,06	0,06	0,06	0,13	0,13	0,06	1,49
8	SUNGGAI AMBAWANG	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,14
9	KUALA MANDOR B	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,14
	JUMLAH	0,30	0,30	0,20	0,25	0,30	0,10	0,15	0,10	0,10	0,10	0,20	0,20	0,10	2,30

XXVI. Kebutuhan Pupuk Organik Bersubsidi Sub Sektor Perikanan Budidaya
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH
1	BATU AMPAR	0,10	0,10	0,14	0,13	0,10	0,10	0,10	0,10	0,09	0,07	0,12	0,10	1,22
2	TERENTANG	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
3	KUBU	0,46	0,46	0,70	0,63	0,46	0,46	0,46	0,46	0,44	0,35	0,56	0,46	5,93
4	TELUK PAKEDAI	0,15	0,15	0,22	0,20	0,15	0,15	0,15	0,15	0,14	0,11	0,17	0,15	1,86
5	SUNGGAI KAKAP	1,24	1,24	1,86	1,68	1,24	1,24	1,24	1,24	1,18	0,93	1,49	1,24	15,82
6	RASAU JAYA	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
7	SUNGGAI RAYA	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
8	SUNGGAI AMBAWANG	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
9	KUALA MANDOR B	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
	JUMLAH	2,00	2,00	3,00	2,70	2,00	2,00	2,00	2,00	1,90	1,50	2,40	2,00	25,50

XXVIII. Kebutuhan Pupuk Organik Bersubsidi Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Budidaya)
Tiap Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	BATU AMPAR	4,14	4,14	4,49	4,59	4,17	3,39	4,14	3,67	3,88	3,73	3,49	3,67	47,52
2	TERENTANG	1,89	1,95	2,04	2,10	1,88	1,60	1,94	1,76	1,85	1,73	1,63	1,70	22,08
3	KUBU	9,55	9,81	10,54	10,82	9,68	8,14	9,80	8,78	9,20	8,71	8,20	8,52	111,76
4	TELUK PAKEDAI	3,86	3,85	4,22	4,29	3,90	3,17	3,85	3,42	3,61	3,47	3,27	3,43	44,35
5	SUNGGAI KAKAP	23,92	24,42	26,21	26,75	23,75	20,32	24,42	22,16	23,31	21,55	20,96	21,66	279,43
6	RASAU JAYA	3,11	3,18	3,31	3,41	3,04	2,62	3,17	2,89	3,06	2,80	2,71	2,82	36,11
7	SUNGGAI RAYA	12,64	12,95	13,59	14,06	12,74	10,56	12,86	11,47	12,10	11,54	10,66	11,16	146,32
8	SUNGGAI AMBAWANG	5,70	5,53	6,06	6,13	5,65	4,48	5,53	4,89	5,23	5,04	4,77	5,06	64,07
9	KUALA MANDOR B	3,48	3,46	3,73	3,81	3,49	2,81	3,45	3,06	3,25	3,13	2,92	3,08	39,67
	JUMLAH	68,30	69,30	74,20	75,95	68,30	57,10	69,15	62,10	65,50	61,70	58,60	61,10	791,30

Ditandatangani di Sungai Raya
 pada tanggal 11/6/2011
 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA



HUSEIN SYAUNIK
 BERITA DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA
 TAHUN 2011 NOMOR 27

BUPATI KUBU RAYA,

MUDA MAHENDRAWAN

